

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan riset peneliti memakai pendekatan Kuantitatif, yakni mengukur dan menganalisis hubungan komunikasi virtual dan perasaan kesepian pada remaja. Menurut Muslimin (2022) metode penelitian yang memfokuskan pada fenomena yang objektif serta dipakai guna mengeksplorasi populasi ataupun sampel tertentu dengan menganalisis data bersifat statistic yang bermaksud guna menguji hipotesis yang ditentukan.

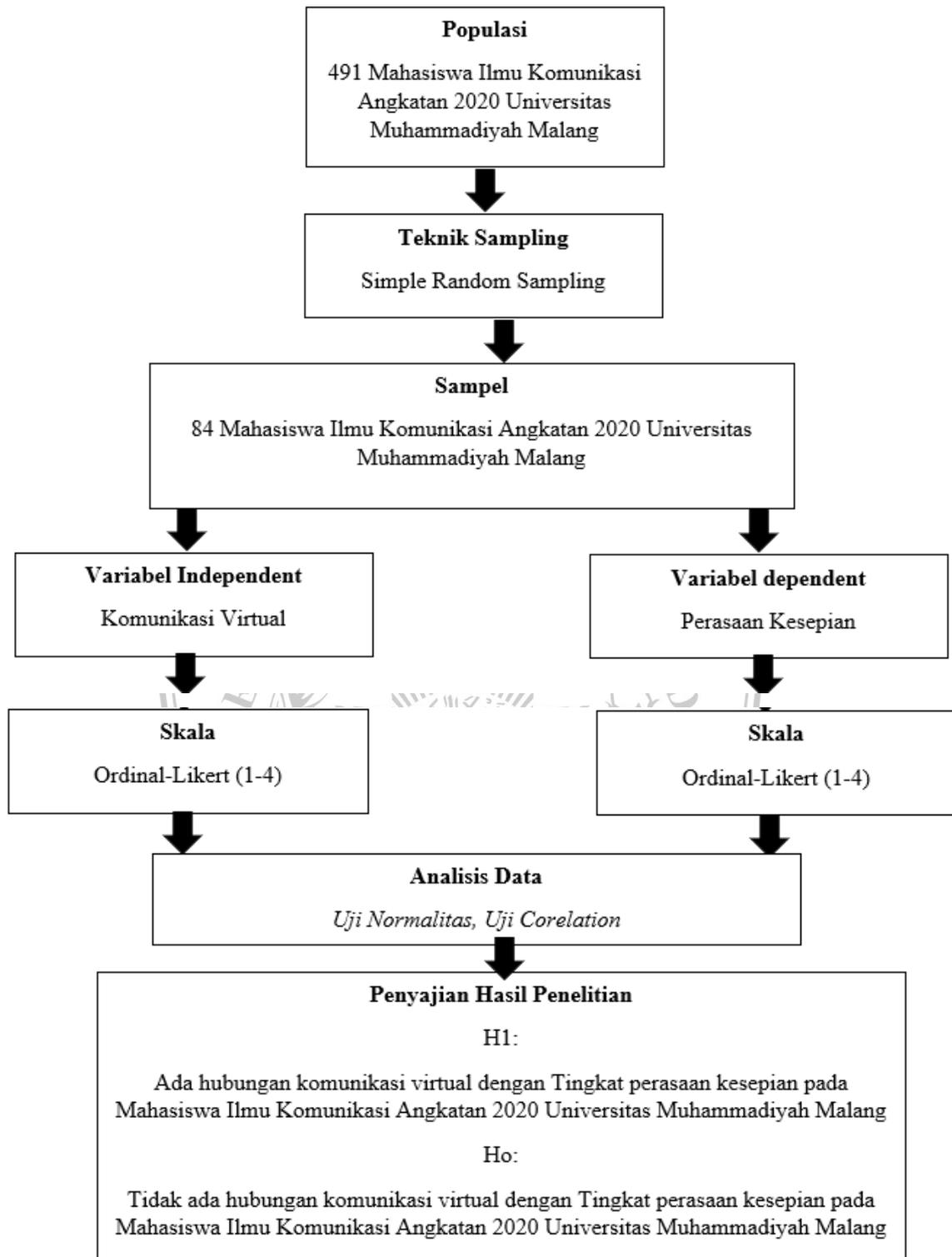
3.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian Korelasional yakni jenis yang dipakai pada riset peneliti. Pada riset peneliti, mengkaji korelasi peristiwa tertentu (variabel dependent) terkait dengan sebabnya (variabel independent). Riset peneliti bermaksud guna mengamati hubungan komunikasi virtual dengan tingkat kesepian yang dirasakan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 UMM.

Variabel bebas serta variabel terikat yakni dua variabel yang ada pada riset peneliti. Komunikasi virtual mencakup sejauh mana remaja terlibat dalam interaksi online, seperti pesan teks, panggilan video, atau penggunaan aplikasi whatsapp yakni Variabel bebas nya, Sedangkan variabel terikat nya adalah Perasaan kesepian dapat diukur melalui berbagai instrumen penelitian atau kuesioner “The UCLA Loneliness Scale “yang dirancang untuk menilai tingkat kesepian pada remaja.

3.2 Kerangka Penelitian

Gambaran visual berwujud bagan (diagram) yang menjelaskan korelasi antar variabel didefinisikan sebagai kerangka penelitian. Guna membuat kerangka penelitian, dibutuhkan minimal 2 variabel ataupun lebih yang jadi inti riset serta dipakai guna menjelaskan keterlibatannya (Elvera, Yesita Astarina, 2021)



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

3.3 Metode Penelitian

Metode Survei yakni metode yang dipakai pada riset peneliti. Metode penelitian kuantitatif yang dipakai guna memperoleh data peristiwa terdahulu ataupun sekarang, survei terbukti jadi salah satu metode riset yang sangat efektif serta terpercaya, survei

sangat aman sebab detail serta respon narasumber tetap terjaga didefinisikan sebagai Metode Survei menurut Sugiyono (2018). Penulis mewawancarai ke beberapa orang (narasumber) terkait pendapat, keyakinan, karakteristik sebuah objek serta perilaku dahulu ataupun sekarang memakai kuisioner berupa google form pada penelitian survei.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Semua elemen yang jadi wilayah generalisasi didefinisikan sebagai populasi menurut Sugiyono (2018). Semua subjek yang diukur yakni unit yang diuji didefinisikan sebagai Elemen populasi. Populasi pada riset yakni remaja tepatnya mahasiswa atau mahasiswi aktif bulan juni-juli 2024 Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang berjumlah 491 mahasiswa/i yang menggunakan WhatsApp.

3.4.2 Sampel

Bagian dari jumlah serta sifat yang populasi miliki didefinisikan sebagai Sampel menurut Sugiyono (2018). Pada riset peneliti memakai *Teknik Simple Random*, setiap individu pada populasi punya peluang yang sama guna ditetapkan jadi sampel maksud dari Teknik Simple Random. Teknik ini paling sederhana dan mengurangi bias. Dalam penelitian ini peneliti memilih setiap elemen dari daftar populasi yang didapat. Misalnya, orang yang ada di whatsapp grup Ilmu Komunikasi tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam menetapkan pengambilan jumlah sampel dari populasi, penulis memakai rumus Slovin untuk mengambil jumlah sampel. Jumlah Mahasiswa aktif bulan juni-juli 2024 Prodi Ilmu Komunikasi UMM Angkatan 2020 adalah sebanyak 491 mahasiswa/i, dengan jumlah anggota sampel yang akan diteliti 84 orang.

Berikut adalah rumus slovin yang digunakan untuk menghitung sampel dari populasi:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{491}{1 + 491 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{491}{1 + 491 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1 + 491 (0,01)}{1 + 591}$$

$$n = \frac{491}{591}$$

$$n = 83,079526 = 84 \text{ Sampel}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi penelitian

e = Sampling error (tingkat kesalahan sampel) yakni 10%

3.5 Variabel Penelitian

Sebuah atribut ataupun nilai/sifat orang, objek, ataupun aktivitas yang punya variasi yang ditentukan penulis supaya ditelaah serta kemudian disimpulkan didefinisikan sebagai Variabel Penelitian berdasar pernyataan Sugiyono (2014:39).

3.5.1 Variabel Independent

Variabel yang memberi pengaruh maupun jadi sebab perubahan ataupun terciptanya variabel terikat (dependen) yakni Variabel Independent Sugiyono (2014:39). Pada riset peneliti Variabel Independennya yakni Komunikasi Virtual yang meliputi : Frekuensi Komunikasi Virtual (X1), Intensitas Keluasan Komunikasi Virtual (X2), Intensitas Kedalaman Komunikasi Virtual (X3).

3.5.2 Variabel Dependent

Variabel yang dipengaruhi maupun jadi akibat sebab terdapat variabel independent yakni Variabel Dependent, Sugiyono (2014:39). Perasaan Kesepian (Y) yakni Variabel Dependen pada riset peneliti.

3.6 Definisi Operasional

Dalam penelitian, kita sering kali menggunakan istilah-istilah atau variabel tertentu. Untuk memastikan semua orang memahami maksud dari istilah-istilah ini secara sama, kita perlu memberikan definisi yang sangat jelas dan operasional. Definisi inilah yang kita sebut sebagai "Definisi Operasional".

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Variabel Independent</i>					
1	Komunikasi Virtual	<p>Proses pertukaran informasi, ide, atau emosi melalui media atau platform digital tanpa kehadiran fisik langsung.</p> <p>Dalam penelitian ini peneliti membatasi fokus pada aplikasi WhatsApp dengan alasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. WhatsApp adalah aplikasi gratis pesan instan yang banyak dan sering digunakan oleh remaja. 2. WhatsApp menyediakan komunikasi secara pribadi. Penggunaan berbagai fitur ini akan diukur melalui survei yang menanyakan frekuensi dan intensitas dalam interaksi sehari-hari. 3. Membatasi penelitian pada satu aplikasi yaitu whatsapp, memungkinkan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik, sehingga hasilnya dapat lebih terfokus, akurat dan relevan. 	<p>Kuesioner <i>skala Likert</i>, dengan penilaian frekuensi dan intensitas yang paling baik mendapat skor tertinggi 4 kemudian frekuensi dan intensitas yang buruk mendapat skor 1.</p>	<p>Sangat Sering (SS) dengan nilsi 4, Sering (S) dengan nilsi 3, Jarang (J) dengan nilsi 2, Sangat Jarang (SJ) dengan nilai 1.</p>	Ordinal

Variabel <i>Dependent</i>					
2.	Perasaan Kesepian	Respon emosional tidak menyenangkan yang timbul akibat adanya ketidaksesuaian antara harapan dalam hubungan sosial dengan kenyataan dalam kehidupan interpersonal seseorang yang terhambat atau kekurangan dalam hubungan sosial yang dimilikinya.	Kuesioner UCLA Loneliness Scale Version 3 disusun oleh Russel (1996), dengan 12 butir pertanyaan menggunakan skala likert 4 poin.	Sangat Sering (SS) dengan nilsi 4, Sering (S) dengan nilsi 3, Jarang (J) dengan nilsi 2, Tidak Pernah (TP) dengan nilai 1.	Ordinal

3.7 Waktu Dan Lokasi Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Riset peneliti dijalankan pertengahan Juni 2024 hingga awal Juli 2024

3.7.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penulis mendapatkan informasi terkait data yang dibutuhkan didefinisikan sebagai Lokasi Penelitian. Lokasi Dimana riset akan dilaksanakan yakni Tempat penelitian. Penentuan lokasi wajib mempertimbangkan keunikan, kemenarikan, serta kesesuaian dengan topik yang ditentukan. Harapannya penulis mendapati hal yang baru serta bermakna dengan penentuan lokasi tersebut (Suwarma Al Muchtar, 2015: 243). Berkenaan yang menjadi lokasi riset yakni Kampus III Universitas Muhammadiyah Malang (UMM).

Alasan memilih UMM jadi lokasi riset sebab tersedianya akses pada sumber data yang sesuai dengan tujuan riset. Terdapat akses yang mempermudah pengumpulan data serta efisien waktu selama penelitian berlangsung menjadi faktor utama dalam pemilihan lokasi.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Analisis data, kualitas instrument penelitian, serta kualitas pengumpulan data yakni 3 hal utama yang memberi pengaruh pada kualitas data hasil riset menurut Sugiyono (2018). Riset peneliti memakai pengumpulan data primer, yakni data

sebenarnya yang periset kumpulkan guna memecahkan masalah riset secara khusus, adapun teknik pengumpulan data pada riset peneliti berwujud kuesioner, Teknik penghimpunan data yang dilaksanakan dengan pemberian soal tertulis pada narasumber guna menjawabnya didefinisikan sebagai kuisisioner berdasar pernyataan Sugiyono (2018).

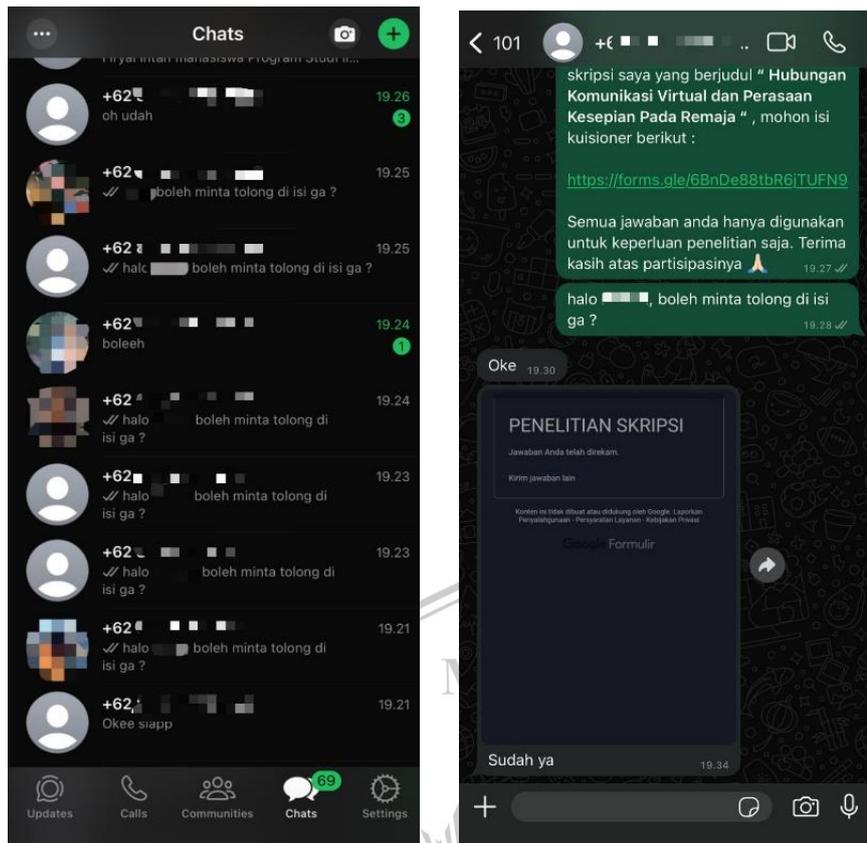
Teknik pengumpulan data tersebut dilaksanakan penulis dengan menyebarkan daftar pertanyaan tertulis (kuesioner) yang dikembangkan dengan pertanyaan terkait frekuensi komunikasi virtual, intensitas komunikasi virtual dan pertanyaan terkait kesepian sesuai dengan "The UCLA Loneliness Scale" Pengumpulan data ini dilakukan secara online.

Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mengukur apakah ada hubungan komunikasi virtual dan perasaan kesepian pada remaja. Pada kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah memakai skala desain pengukuran skala likert guna meninjau suatu sikap, pendapat serta pandangan individu mengenai peristiwa sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012:93). Modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban merupakan skala bertingkat yang digunakan pada angket ini, dalam variabel X (X1) yakni : sangat sering, sering, jarang, sangat jarang, dalam variabel X (X2) yakni : semua hal, sebagian besar, sebagian kecil, sangat sedikit, dalam variabel X (X3) yakni : sangat mendalam, mendalam, biasa, sangat biasa, dan dalam variabel Y yakni : sangat sering, sering, jarang, tidak pernah, dengan masing-masing nilai secara berturut-turut ialah nilai 4, nilai 3, nilai 2, nilai 1. Perlu adanya beberapa ajuan pertanyaan oleh Peneliti pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2020 dalam rangka mengambil data penelitian.

3.9 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ialah berbagai alat yang dipergunakan dalam menghimpun data (Notoatmodjo, 2018:87). Alat ukur yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan pada riset ini ialah dengan kuesioner. Lembar kuesioner yang tersusun secara terstruktur digunakan oleh peneliti berlandaskan teori serta berisi pertanyaan yang wajib dijawab responden.

Sugiyono (2014:142) mengemukakan bahwa teknik dalam menghimpun data dengan cara pemberian list persoalan atau pernyataan secara tertulis oleh peneliti yang kemudian direspon oleh responden disebut dengan kuesioner. Pembagian kuesioner pada riset ini dilakukan secara online melalui gform oleh peneliti.



Gambar 3.2 Bukti Penyebaran Kuesioner Secara Online

Tabel 3.2 Skor Item *Favorable* dan *Unfavorable*

No	Variabel	Jenis Pertanyaan		Jumlah Soal
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Frekuensi Komunikasi Virtual	1,2,3,4	-	4
2	Intensitas Komunikasi Virtual (keluasan)	1,2,3,4	-	4
3	Intensitas Komunikasi Virtual (Kedalaman)	1,2,3,4	-	4
4	Perasaan Kesepian	3,4,6,9,10	1,2,5,7,8	10
	Jumlah			22

1. Variabel X : Komunikasi Virtual

- Frekuensi Komunikasi Virtual (X1)

PENELITIAN SKRIPSI
https://docs.google.com/forms/d/1FAs2LSc-N16Uky_9R2u9HMyQBLyJcb0waVogGm42Dc3F48BE/

Seberapa sering dalam sehari anda berkomunikasi dengan teman melalui WA ? *

Sangat Sering
 Sering
 Jarang
 Sangat Jarang

Seberapa sering dalam sehari anda berkomunikasi dengan orang tua melalui WA ? *

Sangat Sering
 Sering
 Jarang
 Sangat Jarang

Seberapa sering dalam sehari anda berkomunikasi dengan saudara melalui WA ? *

Sangat Sering
 Sering
 Jarang
 Sangat Jarang

Seberapa sering dalam sehari anda berkomunikasi dengan sahabat melalui WA ? *

Sangat Sering
 Sering
 Jarang
 Sangat Jarang

- **Intensitas (keluasan) Komunikasi Virtual (X2)**

PENELITIAN SKRIPSI
https://docs.google.com/forms/d/1FAs2LSc-N16Uky_9R2u9HMyQBLyJcb0waVogGm42Dc3F48BE/

Seberapa banyak yang anda komunikasikan dengan teman melalui WA ? *

Semua Hal
 Sebagian Besar
 Sebagian Kecil
 Sangat Sedikit

Seberapa banyak yang anda komunikasikan dengan orang tua melalui WA ? *

Semua Hal
 Sebagian Besar
 Sebagian Kecil
 Sangat Sedikit

Seberapa banyak yang anda komunikasikan dengan saudara melalui WA ? *

Semua Hal
 Sebagian Besar
 Sebagian Kecil
 Sangat Sedikit

Seberapa banyak yang anda komunikasikan dengan sahabat melalui WA ? *

Semua Hal
 Sebagian Besar
 Sebagian Kecil
 Sangat Sedikit

- **Intensitas (kedalaman) Komunikasi Virtual (X3)**

PENELITIAN SKRIPSI
docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScN16Udy_J9R2u0rMuyQblyJcbDwaVogIGr42QGXf4BBE/

Seberapa mendalam komunikasi anda dengan teman melalui WA ? *

Sangat Mendalam
 Mendalam
 Biasa
 Sangat Biasa

Seberapa mendalam komunikasi anda dengan orang tua melalui WA ? *

Sangat Mendalam
 Mendalam
 Biasa
 Sangat Biasa

Seberapa mendalam komunikasi anda dengan saudara melalui WA ? *

Sangat Mendalam
 Mendalam
 Biasa
 Sangat Biasa

Seberapa mendalam komunikasi anda dengan sahabat melalui WA ? *

Sangat Mendalam
 Mendalam
 Biasa
 Sangat Biasa

2. Variabel Y : Perasaan Kesepian

PENELITIAN SKRIPSI docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScN16Udy_J9R2u0rMuyQblyJcbDwaVogIGr42QGXf4BBE/	PENELITIAN SKRIPSI docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScN16Udy_J9R2u0rMuyQblyJcbDwaVogIGr42QGXf4BBE/
Seberapa sering anda merasa tidak memiliki teman ? *	Seberapa sering anda merasa bahwa anda tidak dekat dengan orang lain ? *
<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah	<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah
Seberapa sering anda merasa tidak ada seseorang pun yang dapat anda mintai tolong ? *	Seberapa sering anda merasa dekat dengan orang lain ? *
<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah	<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah
Seberapa sering anda merasa menjadi bagian dari kelompok teman anda ? *	Seberapa sering anda merasa hubungan anda dengan orang lain tidak berarti ? *
<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah	<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah
Seberapa sering anda merasa bahwa anda memiliki banyak persamaan dengan orang-orang disekitar anda ? *	Seberapa sering anda merasa tak satupun orang mengenal anda dengan baik ? *
<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang	<input type="radio"/> Sangat Sering <input type="radio"/> Sering <input type="radio"/> Jarang <input type="radio"/> Tidak Pernah

Seberapa sering anda dapat menemukan teman ketika anda membutuhkannya ? *

Sangat Sering
 Sering
 Jarang
 Tidak Pernah

Seberapa sering anda merasa bahwa ada seseorang yang benar benar dapat mengerti anda ? *

Sangat Sering
 Sering
 Jarang
 Tidak Pernah

Gambar 3.3 Kuesioner Penelitian

3.10 Uji Validitas

Peneliti dalam pengujian keabsahan data mengaplikasikan uji validitas rumus korelasi product moment. (Sugiyono, 2018:267) Uji validitas berarti memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti benar-benar sesuai dengan apa yang ingin diukur dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari subjek penelitian dengan data yang akurat dan tidak ada perbedaan yang signifikan. Uji validitas merupakan suatu prosedur untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian, khususnya kuesioner, mampu mengukur secara akurat konstruk atau variabel yang ingin diukur.

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

X_i = Frekuensi komunikasi virtual

Y_i = Perasaan kesepian

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

Perhitungan besaran r bisa dilakukan dengan taraf signifikan (α) sebesar 5%. Suatu item yang diukur dianggap valid jikalau hasil pengukuran memperlihatkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sedangkan dianggap tidak valid jikalau $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Hasil analisis instrumen setiap item untuk variable komunikasi virtual dan perasaan kesepian pada remaja menggunakan *Produk Moment* dengan melakukan perbandingan hasil r hitung dengan r tabel. $n=30$ (r tabel 0,361 dengan taraf signifikan 5%). Dengan bantuan SPSS tahun 2020 versi 29.0 didapatkan hasil perhitungan yakni:

1. Frekuensi Komunikasi Virtual

No	Butir	rhitung	rtabel	Kriteria Pengujian	Keterangan
1	Soal 1	0,742	0,361	rhitung>rtabel	Valid
2	Soal 2	0,819	0,361	rhitung>rtabel	Valid
3	Soal 3	0,789	0,361	rhitung>rtabel	Valid
4	Soal 4	0,795	0,361	rhitung>rtabel	Valid

Gambar 3.4 Hasil Uji Validitas Frekuensi Komunikasi Virtual

2. Intensitas (keluasan) Komunikasi Virtual

No	Butir	rhitung	rtabel	Kriteria Pengujian	Keterangan
1	Soal 5	0,746	0,361	rhitung>rtabel	Valid
2	Soal 6	0,845	0,361	rhitung>rtabel	Valid
3	Soal 7	0,813	0,361	rhitung>rtabel	Valid
4	Soal 8	0,858	0,361	rhitung>rtabel	Valid

Gambar 3.5 Hasil Uji Validitas Intensitas (keluasan) Komunikasi Virtual

3. Intensitas (kedalaman) Komunikasi Virtual

No	Butir	rhitung	rtabel	Kriteria Pengujian	Keterangan
1	Soal 9	0,676	0,361	rhitung>rtabel	Valid
2	Soal 10	0,861	0,361	rhitung>rtabel	Valid
3	Soal 11	0,806	0,361	rhitung>rtabel	Valid
4	Soal 12	0,731	0,361	rhitung>rtabel	Valid

Gambar 3.6 Hasil Uji Validitas Intensitas (kedalaman) Komunikasi Virtual

Berlandaskan tabel gambar tersebut bisa terlihat bahwa ada 12 pernyataan valid dan tidak ada pernyataan tidak valid, pernyataan valid diperoleh dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan pernyataan tidak valid didapatkan dari nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

No	Butir	rhitung	rtabel	Kriteria Pengujian	Keterangan
1	Soal 1	0,371	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	Soal 2	0,566	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	Soal 3	0,651	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	Soal 4	0,757	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	Soal 5	0,533	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	Soal 6	0,815	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	Soal 7	0,551	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	Soal 8	0,456	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	Soal 9	0,565	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
10	Soal 10	0,710	0,361	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Gambar 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Perasaan Kesepian

Berdasarkan tabel gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 10 pernyataan yang valid dan tidak ada pernyataan tidak valid, pernyataan valid diperoleh dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan pernyataan tidak valid didapatkan dari nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Uji validitas serta realibilitas telah dilakukan oleh alat ukur UCLA loneliness scale versi 3 berdasarkan riset Nurdiani (2013). Hal ini menunjukkan bahwa media ukur ini memiliki realibilitas yang baik serta mampu diandalkan dalam mengukur perasaan kesepian seseorang. Kelebihan dari UCLA loneliness scale versi 3 ialah ukurannya yang lebih singkat dibanding dengan alat ukur kesepian lainnya. Skala Likert 4 poin dipakai dalam penilaian dengan rata rata nilai antara 1 (tidak pernah) hingga 4 (sangat sering). nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat perasaan kesepian yang lebih tinggi pada individu tersebut, sehingga nilai yang lebih rendah menunjukkan tingkat perasaan kesepian yang lebih rendah.

3.11 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019:121) mengemukakan bahwa Uji reliabilitas diartikan sebagai pengujian yang dilakukan untuk memperlihatkan tingkat keakuratan, keandalan,

ketelitian serta konsistensi dari indikator yang tersedia di kuesioner. Untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen dalam konteks hubungan komunikasi virtual terhadap perasaan kesepian pada remaja, Peneliti menggunakan metode Alpha Cronbach. Suatu variabel tergolong reliable jikalau nilai cronbach alpha > 0,60. Ini ialah salah satu metode yang biasa dipakai dalam pengukuran konsistensi internal dari suatu kuesioner.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas angket

k = banyak item angket

Σ = jumlah varians item

σ^2_t = varians total

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Komunikasi Virtual dan Perasaan Kesepian Pada Remaja

No	Variabel	Jumlah Butir Pertanyaan	Cronbach Alpha	Keterangan
1	<i>Frekuensi Komunikasi Virtual</i>	4	0,793	Reliabel
2	<i>Intensitas (keluasan) Komunikasi Virtual</i>	4	0,821	Reliabel
3	<i>Intensitas (kedalaman) Komunikasi Virtual</i>	4	0,771	Reliabel
4	Perasaan kesepian	10	0,801	Reliabel

Berlandaskan tabel ini terlihat bahwa reliabilitas untuk kuesioner tentang komunikasi virtual dan perasaan kesepian pada remaja nilai *Cronbach's Alfa* > 0,60 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

3.12 Teknik Analisis Data

3.12.1 Analisis Univariat

Melalui analisis univariat, kita dapat memahami distribusi dan kecenderungan dari setiap variabel yang diukur. (Notoatmodjo, 2018:182). Melalui analisis univariat, kita dapat menghitung frekuensi, persentase, dan ukuran tendensi sentral (rata-rata, median, modus) dari variabel demografis seperti usia dan jenis kelamin (Nursalam, 2008)

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= Hasil presentase

n = Skor yang diperoleh responden

N = Skor maksimal dari instrument

3.12.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah alat yang sangat berguna dalam penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan analisis ini, kita dapat mengidentifikasi pola hubungan antara dua variabel dan menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan sebab-akibat atau korelasi. (Purnawinadi & Lotulung, 2020), Dengan menggunakan analisis bivariat, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami apakah komunikasi virtual berhubungan dengan tingkat kesepian pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang. Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan kesejahteraan emosional mahasiswa.

Ada 3 uji yang digunakan oleh peneliti yakni uji Normalitas, Dimana peneliti menggunakan Uji normalitas dilakukan guna meninjau pendistribusian data apakah terdistribusi normal atau sebaliknya. Pada riset ini, uji Korelasi Pearson Product Moment diaplikasikan bila distribusi data normal, namun uji Korelasi Spearman dilakukan bila distribusi data tak normal. Metode yang bisa dipakai oleh peneliti dalam uji normalitas data ialah uji Kolmogorov-Smirnov, uji tersebut dipakai pada sampel yang lebih besar yaitu $n > 50$, dalam penelitian ini menggunakan 84 sampel. Uji crosstab (cross-tabulation) adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk memeriksa hubungan atau asosiasi antara dua atau lebih variabel kategorikal. Ini adalah alat yang sangat berguna dalam analisis data kuantitatif, terutama Ketika ingin memahami distribusi frekuensi dari variabel-variabel tersebut dalam berbagai kategori.

Upaya melihat tingkat keeratan hubungan antar variabel dilakukan dengan Uji Korelasi Pearson Product Moment (r). Jabnabillah & Margina (2022) mengemukakan bahwa dasar peneliti dalam mengambil putusan ialah dengan: 1. Jikalau nilai sig. < 0.05 maka berkorelasi, begitu sebaliknya.

Penentuan arah hubungan kedua variabel

- a. Positif (+): Disebut hubungan positif jikalau komunikasi virtual yang semakin tinggi maka perasaan kesepian yang dirasa oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang juga semakin tinggi, berlaku sebaliknya.
- b. Negatif (-): Disebut hubungan negatif jikalau kedua variabel tak searah. Maksudnya komunikasi virtual yang semakin tinggi maka perasaan kesepian yang dirasa oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Malang semakin rendah, berlaku sebaliknya.

Kekuatan derajat korelasi berpedoman pada:

- a. Korelasi sangat lemah = 0,00 – 0,199
- b. Korelasi Lemah = 0,20 – 0,399
- c. Korelasi Sedang = 0,40 – 0,599
- d. Korelasi Kuat = 0,60 – 0,799
- e. Korelasi Sangat Kuat = 0,80 – 1,00

